

**BINATANG LAUT MOLUSKA SEBAGAI SUMBER  
IDE PENCIPTAAN MOTIF BUSANA KASUAL**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**BINATANG LAUT MOLUSKA SEBAGAI SUMBER  
IDE PENCIPTAAN MOTIF BUSANA KASUAL**



**KARYA SENI**

oleh

**Setyaningsih**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

**BINATANG LAUT MOLUSKA SEBAGAI SUMBER  
IDE PENCIPTAAN MOTIF BUSANA KASUAL**



**KARYA SENI**

**Setyaningsih**

**NIM 011 1127 022**

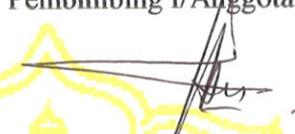


**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni  
2007**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 2007



**Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum**  
Pembimbing I/Anggota



**Drs. I Made Sukanadi, M.Hum**  
Pembimbing II/Anggota



**Drs. H.A.N. Suyanto, M.Hum**  
Cognate/Anggota



**Drs. Rispul, M.Sn**  
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni /  
Anggota



**Drs. Sunarto, M.Hum**  
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Drs. Sukarman**  
NIP 130521245

## PERSEMBAHAN

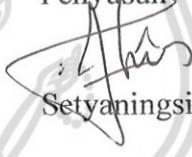
Berakhirnya masa studi untuk jenjang kali ini, bukanlah akhir dari pencarian tambahan ilmu. Waktu masih terbentang panjang untuk menapaki kehidupan yang lebih nyata lagi. Ilmu tak habis kita reguk sepanjang kita masih mau dan mampu menjalaninya, hingga waktu yang berlalu akan terasa bermakna jika kita mampu menjadikan hari ini lebih berharga lagi. Untuk hari esok, ketika toga telah terpasang jubah telah dikenakan, tanyakan pada hati kita : “Apa yang kita rasakan dan untuk apa semua ini kita lakukan?” Dari situlah jawaban akan terpatri untuk langkah yang akan kita jalani selanjutnya. Semoga semua akan bermakna dan menjadi persembahan terbaik buat orang-orang yang kita cintai. Teriring ucapan terima kasih kepada Tuhanku Allah SWT., yang menjawab semua doa dari dalam hatiku, kedua orang tuaku Almarhum yang belum sempat kubahagiakan, Suamiku tercinta yang menjadi tumpuan dan bagian jalan hidupku, dua puteriku tercinta yang selalu mendukungku, kakak-kakakku, sahabat-sahabatku serta semua pihak yang telah memberiku semangat dan menerimaku apa adanya. Semoga semua turut merasakan kebahagiaan yang tak dapat kulukiskan. Amin.

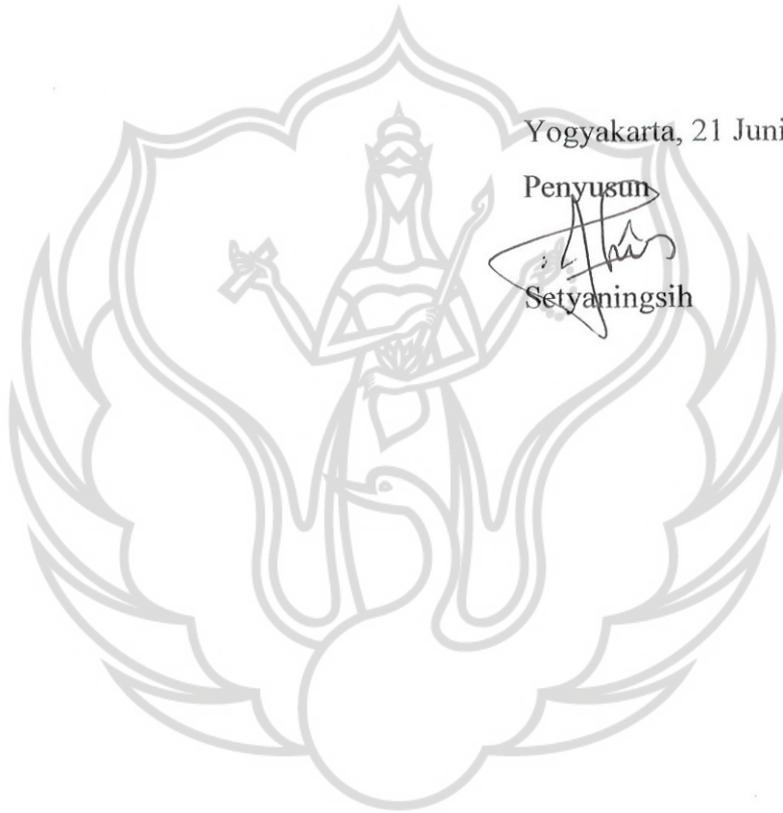
## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Yogyakarta, 21 Juni 2007

Penyusun

  
Setyaningsih



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Laporan Tugas Akhir ini akhirnya dapat tersusun dengan baik sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tahun akademi 2006/2007.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan banyak pihak, laporan dan karya Tugas Akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Soeprapto Soejono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs. Sunarto M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn, Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum, Dosen Pembimbing I, Kriya Tekstil Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum, Dosen Pembimbing II, Kriya Tekstil Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Drs. H.A.N. Suyanto, M.Hum, Dosen Penguji (*Cognate*), Kriya Tekstil Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Staf dan karyawan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Seluruh Staf dan karyawan Akmawa, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh Staf dan karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya karya Tugas Akhir Busana Kasual hingga terlaksananya pameran karya Tugas Akhir, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, Juni 2007

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan.....	5
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Sumber Ide Penciptaan.....	7
a. Struktur Tubuh Moluska.....	8
b. Habitat dan Penyebarannya.....	13
c. Reproduksi.....	13
B. Landasan Teoritik.....	14
1. Desain .....	14
2. <i>Tie-Dye/Jumputan</i> .....	20
3. Batik.....	22
4. Busana Santai atau Kasual.....	22
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>25</b>
A. Data Acuan.....	25
B. Analisis .....	40
C. Rancangan Karya.....	42
D. Proses Perwujudan.....	66
1. Penciptaan Karya.....	60

2. Pembuatan pola.....	60
3. Persiapan Alat dan Bahan.....	60
4. Teknik Pengerjaan Karya.....	72
E. Kalkulasi Harga.....	77
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>89</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

#### **LAMPIRAN**

Biodata

Foto-foto *Fashion Show*

Poster Pameran

Katalog Pameran

CD dokumentasi *Fashion Show*



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Tubuh Siput.....	9
Gambar 2 Struktur Tubuh Kiton.....	9
Gambar 3 Struktur Tubuh Moluska Berkatup Ganda.....	10
Gambar 4 Struktur Tubuh Siput Gading.....	10
Gambar 5 Struktur Tubuh Nautilus.....	11
Gambar 6 Struktur Tubuh Cumi-cumi.....	11
Gambar 7 Data Acuan Busana Kasual Dari Majalah Femina.....	26
Gambar 11 Data Acuan Busana Kasual Koleksi Goet Poespo.....	28
Gambar 18 Data Acuan Moluska.....	35
Gambar 27 Desain terpilih.....	42
Gambar 74 Foto Karya.....	92



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kalkulasi Busana Atasan dengan motif Siput Gading dan Siput Caping.....	78
Tabel 2 Kalkulasi Busana Bawahan dengan Motif Siput Gading dan Siput Caping.....	79
Tabel 3 Kalkulasi Busana dengan Motif Cumi-cumi.....	80
Tabel 4 Kalkulasi Busana dengan Motif Siput Cangkang Berbalut Lumpur.....	81
Tabel 5 Kalkulasi Busana dengan Motif Siput Peta.....	82
Tabel 6 Kalkulasi Busana dengan Motif Siput Dengkek.....	83
Tabel 7 Kalkulasi Busana dengan Motif Kerang Raksasa.....	84
Tabel 8 Kalkulasi Busana dengan Motif Kerang Lentera Besar.....	85
Tabel 9 Kalkulasi Busana dengan Motif Nautilus.....	86
Tabel 10 Kalkulasi harga barang-barang sarana pendukung.....	87
Tabel 11 Rekapitulasi Biaya Keseluruhan.....	88

## INTISARI

Keindahan corak cangkang maupun lobus pada moluska, kiranya dapat dijadikan bentuk kreatifitas dalam memberi ragam hiasan pada kain. Seperti diketahui yang disebut moluska. adalah binatang laut yang tidak mempunyai tulang belakang, yang termasuk dalam keluarga ini diantaranya adalah bermacam-macam keong, siput, cumi-cumi, kerang serta masih banyak lagi macamnya. Binatang ini mempunyai keindahan pada corak cangkang dan lobus pada tubuhnya, sehingga sangat mungkin untuk dijadikan inspirasi dalam pembuatan motif

Penerapan motif dengan mengeksplorasi corak dan warna pada cangkang maupun lobus pada jenis moluska mampu menambah keaneka ragaman corak motif diantara. corak-corak kain yang telah ada. Kepekaan dalam menangkap setiap obyek yang divisualisasikan menjadi suatu kreativitas yang menghasilkan karya seperti yang diinginkan.

Berbagai cara pun dapat dilakukan untuk mewujudkannya yaitu dengan berbagai teknik seperti misalnya dengan menggunakan teknik batik tulis yaitu pengerjaan menggunakan lilin (*malam*) yang dipanaskan dengan alat perantaranya disebut canting serta teknik ikat celup sering disebut *jumputan* atau *tie-dye* yaitu pengerjaan dengan menggunakan berbagai variasi ikatan untuk mendapatkan motif yang diinginkan.

Penciptaan karya motif busana kasual yaitu busana santai yang dikenakan sehari-hari mempunyai tujuan untuk menambah nilai pada benda yang semula hanya bemiilai rendah sehingga menjadi busana layak pakai, nyaman dan dapat dikenakan sehari-hari, serta untuk melestarikan seni tradisional yang dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan baru tanpa. melihat pada jenjang pendidikan maupun usia.

Kata kunci : Moluska, Sumber Ide Penciptaan, Busana Kasual.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Tuhan menciptakan makhluk di muka bumi dengan keanekaragaman yang dimiliki mencakup segala kekurangan dan kelebihan masing-masing sesuai takdirnya. Bumi, laut dan udara menjadi tempat hidup masing-masing makhluk ciptaan Tuhan, demikian juga manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang sempurna, kuat serta berakal budi, namun diluar kehidupan manusia masih banyak makhluk yang hidup berdampingan. Diantara makhluk hidup yang besar dan kuat, Tuhan banyak menciptakan makhluk yang jauh lebih lemah dan kehidupan itu benar-benar ada.

Di kedalaman laut terdapat berbagai bentuk dan ukuran jenis ikan, tumbuhan maupun makhluk hidup lain seolah tidak dapat dipercaya akan keberadaannya yang jauh dari jangkauan manusia. Salah satu dari makhluk hidup tersebut adalah moluska yaitu binatang laut dengan tubuh yang lunak, tidak mempunyai tulang belakang masuk dalam keluarga *invertebrata* diantaranya adalah kerang, tiram, keong dan cumi-cumi. Binatang ini merupakan kelompok biota perairan laut yang mempunyai tingkat keragaman spesies yang paling tinggi dibanding kelompok biota lainnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Alya Nur Fauziah, *Kehidupan Laut Indonesia 2*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), p.12

Habitat dan penyebarannya ditemukan di perairan dangkal seperti pantai, namun sebagian besar moluska hidup di endapan dasar laut walaupun pada jenis *cephalopoda* lebih suka berenang bebas.

Moluska ukuran kecil atau besar mempunyai warna dan corak beraneka ragam ketika diperhatikan dengan cermat dan mempunyai daya tarik untuk divisualisasikan menjadi inspirasi karya seni yaitu dengan mengeksplorasi cangkang dan *lobus* sebagai bentuk motif yang diterapkan pada busana casual.

Meskipun banyak motif-motif tekstil yang bercorak sama atau paling tidak mendekati dengan pewarnaan yang sama pula, akan tetapi pada karya ini mempunyai ciri tersendiri berupa bentuk motif maupun makna filosofinya dipandang pada segi ide maupun konsep sebagai inspirasi dan imajinasi murni dari penulis, walaupun banyak kemungkinan orang mengangkat tema binatang laut namun pada penciptaan karya seni dengan mengambil judul binatang laut moluska sangat jelas berbeda dengan karya-karya yang sudah pernah ada

Dari segi estetika eksplorasi cangkang dan *lobus* pada moluska adalah merupakan obyek dan sumber inspirasi yang indah untuk digali dengan segala bentuk keberadaannya, pengambilan obyek binatang laut keluarga moluska ini dianggap mempunyai makna filosofi yang sangat berarti mengingat moluska adalah binatang yang terlihat lemah namun dibalik kelemahannya moluska mempunyai kelebihan, keunikan dan kehidupan yang benar-benar ada. Segala bentuk kelebihan dan kekurangan pada moluska tersebut dapat dijadikan cermin untuk menumbuhkan rasa, agar selalu mensyukuri kebesaran Tuhan.

Pemilihan bahan dari jenis kain belacu adalah pilihan yang tepat karena kain ini dikenal kuat dengan kapasitas penyerapan udara dan air yang sangat baik sehingga tepat digunakan sebagai bahan busana sehari-hari di daerah tropis sedangkan penerapan motif diharapkan mampu memberi nilai tambah pada busana yang semula dari jenis bahan yang bernilai rendah menjadi busana layak pakai.<sup>2</sup>

## **B. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan dari penciptaan karya seni ini adalah sebagai berikut :
  - a. Mengembangkan kreatifitas dan imajinasi sesuai disiplin ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan.
  - b. Mewujudkan ide dari mengeksplorasi cangkang maupun *lobus* pada moluska sebagai pengolahan dan perkembangan kriya tekstil dengan berbagai ide dan sumber inspirasi yang dapat dijadikan obyek. Banyak hal yang ingin dicapai dari pembuatan karya busana kasual oleh penulis diantaranya untuk diri sendiri adalah sebagai ajang penuangan ide dan ekspresi tentang keanekaragaman motif tekstil serta melestarikan kasanah budaya dalam hal teknik ikat celup maupun batik tradisional. Adapun tujuan yang lebih penting adalah untuk selalu mencintai dan bangga terhadap produk–produk maupun khasanah budaya dalam negeri.

---

<sup>2</sup> Debbie S. Suryawan, “Dapur Fashion:”Belacu Si Unik Yang Terbuang”:*Canting*, September 2005

- c. Sebagai ajang ekspresi dalam hal pemenuhan kebutuhan di bidang sandang dengan menerapkan motif dan warna yang dipakai sebagai pelengkap.
  - d. Sebagai syarat kelulusan untuk mencapai derajat S-I Kriya Seni pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Manfaat dari penciptaan karya seni ini adalah :
- a. Dapat menjadi lahan penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat dengan tetap menumbuh kembangkan teknik ikat celup dan batik sebagai penciptaan karya yang dapat dikerjakan oleh berbagai kalangan tanpa melihat latar belakang pendidikan yang tinggi ataupun batasan usia.
  - b. Dapat dijadikan sebagai industri kerajinan yang layak diproduksi serta sebagai upaya melestarikan budaya tradisi dan kekayaan alam dengan mengeksplorasi cangkang maupun lobus binatang laut moluska.
  - c. Dapat memberi nilai tambah pada benda yang semula hanya bernilai rendah menjadi benda yang mempunyai nilai lebih, tidak hanya dari segi *financial* namun dari segi estetis dan ergonomi sehingga masyarakat luas dapat memanfaatkan sebagai benda layak pakai.

### C. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan Karya Tugas Akhir ini diperlukan proses penciptaan karya dengan menggunakan beberapa metode :

1) Metode pendekatan:

- a. Estetik, pendekatan ini digunakan karena pada penciptaan karya ini merupakan penciptaan karya seni sehingga pada penciptaannya harus sesuai dengan kaidah-kaidah estetika.
- b. Ergonomi, dalam penciptaan busana pendekatan ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan itu dikonstruksikan, gerakan struktur tulang serta otot dan meletakkan rangka badan yang semuanya itu bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman.<sup>3</sup>

2) Metode Pengumpulan data dengan melalui :

- a. Studi Pustaka yaitu pengumpulan data acuan tentang keberadaan binatang laut moluska serta busana kasual melalui media elektronik, buku-buku maupun majalah.
- b. Observasi yaitu pengamatan tentang bentuk, warna dan corak cangkang moluska yang banyak dijual di toko kerajinan.

---

<sup>3</sup> Goet Poespo, *Teknik menggambar Mode dan Busana*, (Yogyakarta:Kanisius,2000)p.40

3) Metode Perwujudan adalah cara yang digunakan untuk menghasilkan suatu karya melalui teknik tertentu agar tercapai hasil yang diinginkan dengan melalui beberapa teknik :

a. Teknik penciptaan motif dengan menggunakan teknik ikat celup dan canting.

b. Teknik penjahitan sebagai visualisasi busana casual

